

ABSTRAK

IRMA SRIBIANI : Valuasi Ekonomi Lahan Mangrove Pada Berbagai Sistem

Pengelolaan Di Sulawesi Selatan (dibimbing oleh Daud Malamassam, Baharuddin

Nurkin dan Didi Rukmana)

Penelitian ini bertujuan untuk : mengidentifikasi sistem pengelolaan lahan mangrove yang ada di Sulawesi Selatan, menghitung nilai ekonomi dari berbagai sistem pengelolaan lahan mangrove tersebut dan membandingkan berbagai sistem pengelolaan yang ada berdasarkan nilai ekonominya.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur dan di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif, analisis nilai total ekonomi hutan mangrove (nilai manfaat langsung, nilai manfaat tidak langsung, nilai pilihan dan nilai keberadaan) dan analisis manfaat biaya.

Hasil penelitian didapatkan nilai manfaat ekonomi total hutan mangrove sebesar Rp.18.102.431,87/ha/tahun yang terdiri dari nilai manfaat langsung sebesar Rp.3.677.373,95/ha/tahun, nilai manfaat tidak langsung sebesar Rp.8.557.781,95/ha/tahun, nilai pilihan sebesar Rp.1.675.000/ha/tahun dan nilai keberadaan sebesar Rp. 4.192.276,87/ha/tahun.

Dari angka biaya dan pendapatan masing-masing sistem pengelolaan menunjukkan bahwa areal hutan mangrove yang dikelola dengan tujuan produksi kayu memberikan nilai hutan sebesar Rp.4.957.029,58/ha/tahun sedangkan areal hutan mangrove yang dikelola dengan tujuan konservasi memberikan nilai hutan sebesar Rp.15.876.766,37/ha/tahun. Lahan mangrove yang dikelola sebagai areal tambak ikan

dan garam memberikan nilai tambak yang bernilai negatif masing-masing sebesar - Rp.31.974.846,05/ha/tahun dan - Rp.3.511.846 /ha/tahun.

Hasil analisis manfaat biaya menunjukkan bahwa areal hutan mangrove yang dikelola dengan tujuan konservasi memberikan Nilai Bersih Sekarang (NPV) yang paling besar apabila dibandingkan dengan ketiga sistem pengelolaan yang lain. Hal ini berarti bahwa pengelolaan areal hutan mangrove dengan tujuan konservasi memberikan nilai hutan yang lebih tinggi.

ABSTRACT

IRMA SRIBIANTI. Economic Valuation of Mangrove Land on several Management Systems in South Sulawesi (supervised by Daud Malamassam, Baharuddin Nurkin and Didi Rukmana).

The objective of this research was to identify the system of mangrove land management in South Sulawesi and to compare among management systems based on the economic value.

This research was carried out in Malili District, Eastern Luwu Regency and at Bangkala District, Jeneponto Regency. The data collection were conducted by using survey, interview and documentation method. The analysis used descriptive analysis, analysis on the total economic value of mangrove forest (the direct use value, indirect use value, option value and existence value) and cost benefit analysis.

The result indicated that the total economic value of mangrove forest was Rp.18.102.431,87/ha/year consisting of direct use value Rp.3.677.373,95/ha/year, indirect use value Rp.8.557.781,95/ha/year, option value Rp.1.675.000/ha/year and existence value Rp.4.192.276,87 /ha/year.

The result of cost and benefit analysis of every management system showed that the areal of mangrove forest managed for the wood producing goals gave contribution of forest value about Rp.4.957.029,58 /ha/year while the forest areal of mangrove management for the conservation purposes gave the value Rp.15.876.766,37/ha/year.

Land mangrove managed as the fish pond areal and salt gave the negative value i.e - Rp.31.974.846,05/ha/year dan - Rp. 3.511.846/ha/year.

The result of cost and benefit analysis showed that the areal mangrove forest managed for the conservation purposed gave the biggest net present value rather than

other three management systems. This means that the management of mangrove forest with conservation purpose was presenting the highest forest value.